

**REPRESENTASI SANG PENYELAMAT DALAM PRAKTIK EKSORSIS
DAN *RUQYAH* PADA FILM KUASA GELAP DAN QODRAT**

SKRIPSI

OLEH

YUNISA ENNY STIRMAN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**REPRESENTASI SANG PENYELAMAT DALAM PRAKTIK EKSORSIS
DAN *RUQYAH* PADA FILM KUASA GELAP DAN QODRAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Studi Agama-Agama

Oleh
Yunisa Enny Stirman
2201030100050

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yunisa Enny Stirman

NIM : 220103010050

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 Juni 2004

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora Jurusan : Studi Agama
Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Sang Penyelamat dalam Praktik Eksorsis dan Ruqyah pada Film Kuasa Gelap dan Qodrat” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan dan sumbernya yang disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Yang membuat Pernyataan



Yunisa Enny Stirman

220103010050

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Program Studi Studi Agama Agama

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3266593

Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN RISET PUSTAKA

Nomor :1610/ Un. 14/III.3/PP.00.9/07/2026

Ketua Program Studi Agama-Agama menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunisa Enny Stirman
NIM : 220103010050
Alamat : Banjarmasin, Jl. tunas Baru

adalah benar telah melakukan riset pustaka dengan judul;

Representasi Sang Penyelamat Dalam Praktik Eksorsis dan Ruqyah pada Film Kuasa Gelap dan Qodrat

dengan jangka waktu riset 2 bulan dan menggunakan objek penelitian Film Kuasa Gelap & film Qodrat

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Juli 2026

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Riza Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

REPRESENTASI SANG PENYELAMAT DALAM PRAKTIK EKSORSIS DAN *RUQYAH* PADA FILM KUASA GELAP DAN QODRAT

Ditulis dan diajukan oleh:

Yunisa Enny Stirman
220103010050

Telah disetujui Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada tim Penguji

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Pembimbing I



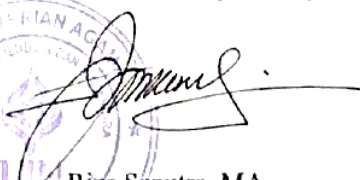
Drs. Rahmadi, M.Pd
NIP. 195809031988031002

Pembimbing II



Dr. Ahmad, S.Ag. M.Fil.I
NIP. 197611162011011003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Agama-Agama


Riza Saputra, MA
NIP. 19891025201903016

PENGESAHAN SKRIPSI
REPRESENTASI SANG PENYELAMAT DALAM PRAKTIK EKSORSIS
DAN *RUQYAH* PADA FILM KUASA GELAP DAN QODRAT

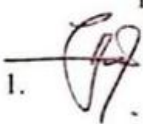
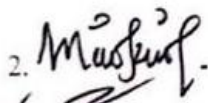
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Yunisa Enny Stirman
NIM. 220103010050

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: 10 Juli 2026

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Drs. H. Arni., M.Fil.I.	(Ketua)	1. 
2. Mariatul Asiah., M.A.	(Anggota)	2. 
3. Dr. Rahmadi., M.Pd.I.	(Anggota)	3. 
4. Dr. Ahmad., M.Fil.I.	(Anggota)	4. 
5. Khalilah Nur Azmy., M.A.	(Sekretaris)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP.197112171996031001

MOTTO

Jangan pernah mengutuk kegelapan malam yang sedang kamu lalui, tetapi fokuslah untuk menyalakan lilin kecil di dalam dirimu, karena cahaya sekecil apa pun akan selalu mampu mengalahkan pekatnya malam jika kita tidak berhenti berjuang.

- Embrace the journey

ABSTRAK

Yunisa Enny Stirman. 220103010050. “Representasi Sang Penyelamat dalam Praktik Eksorsis dan *Ruqyah* pada Film Kuasa Gelap dan Qodrat”. Pembimbing I: Rahmadi, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Ahmad, M.Fil.I, pada Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Sang Penyelamat, Eksorsis, *Ruqyah*, Film Kuasa Gelap, Film Qodrat.

Penelitian ini membahas representasi sang penyelamat dalam praktik eksorsis dan *ruqyah* pada film Kuasa Gelap (2024) dan Qodrat (2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tokoh religius direpresentasikan sebagai figur penyelamat dalam menghadapi kekuatan supranatural serta melihat persamaan dan perbedaan bentuk penyelamatan dalam tradisi Katolik dan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi terhadap adegan-adegan dalam film yang menampilkan figur penyelamatan. Analisis penelitian ini menggunakan teori *Hero's Journey* Joseph Campbell yaitu *Call to Adventure*, *Crossing the Threshold*, *Trials and Challenges*, *The Ordeal*, *The Reward*, dan *The Return*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Romo Thomas dalam film Kuasa Gelap dan Ustadz Qodrat dalam film Qodrat sama-sama direpresentasikan sebagai Sang Penyelamat yang menjalankan peran sebagai mediator antara manusia dengan kekuatan ilahi dalam menghadapi gangguan roh jahat. Romo Thomas digambarkan sebagai pastor yang mengalami krisis iman akibat trauma masa lalu, kemudian mengalami proses transformasi spiritual melalui praktik eksorsis hingga mampu menyelamatkan korban kerasukan. Sementara itu, Ustadz Qodrat digambarkan sebagai seorang *peruqyah* yang mengalami rasa bersalah akibat kegagalan menyelamatkan anaknya namun, kembali menemukan kekuatan spiritual melalui proses *ruqyah* dan perjuangannya melawan kekuatan jahat. Persamaan kedua tokoh terlihat pada peran mereka sebagai figur religius yang berjuang membebaskan manusia dari pengaruh kekuatan jahat. Adapun perbedaannya terletak pada latar keagamaan, bentuk ritual penyelamatan, serta proses transformasi batin yang dialami masing-masing tokoh. Dengan demikian, film Kuasa Gelap dan Qodrat tidak hanya menghadirkan kisah perlawanan terhadap kekuatan supranatural, tetapi juga merepresentasikan nilai keagamaan, perjuangan, dan transformasi spiritual seorang sang penyelamat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	<u>H</u>	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sy	28.	ء	`
14.	ص	Sh	29.	ي	Y
15.	ض	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang, contoh : (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah, contoh: kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al - dharûrah*, dan demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـ يَ	Ai	a dan i
َـ وَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	I dengan topi di atas
بُو	Û	U dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara tanda ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Mengenai aturan transliterasi ini, bila huruf *ta marbûthah* terdapat dalam sebuah kata yang berdiri sendiri, maka ditransliterasi menjadi huruf /h/ (seperti terlihat pada contoh 1 di bawah). Demikian pula, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na't*), transliterasinya tetap menjadi /h/ (seperti ditunjukkan pada contoh 2).

Namun, jika *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), maka ditransliterasi menjadi huruf /t/ (seperti diilustrasikan pada contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَة الوجود	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun aksara Arab tidak membedakan huruf besar dan kecil, tetapi dalam terjemahan juga mematuhi ejaan bahasa Indonesia, yang menggunakan huruf kapital. Huruf kapital digunakan untuk berbagai keperluan, seperti untuk menunjukkan awal kalimat, huruf awal letak geografis, bulan, nama pribadi, dan lain-lain. Selanjutnya, apabila nama diri didahului kata sandang, maka hanya huruf awal nama diri yang menggunakan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandang. Misalnya, “al-Ghazali” ditulis dengan huruf kecil “al”, bukan “Al- Ghazali”, begitu pula “al-Banjari” ditulis tanpa menggunakan huruf kapital “al”, bukan “Al-Banjari”

Beberapa pedoman tambahan dalam PUEBI juga dapat diterapkan dalam proses pengalihan aksara ini, misalnya mengenai penggunaan jenis huruf miring (*italic*) atau tebal (*bold*). Jika PUEBI mengharuskan judul buku dicetak miring,

maka prinsip yang sama akan diterapkan dalam penerjemahannya, begitu pula sebaliknya.

Dalam penulisan nama, disarankan untuk tetap menggunakan nama orang yang berasal dari Nusantara tanpa dialihaksarakan, meskipun namanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya, harus ditulis sebagai *Abdussamad al-Palimbani*, bukan *'Abd al-Samad al-Palimbânî*; dan *Nuruddin al-Raniri*, bukan *Nûr al-Dîn al-Rânîrî*.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi 'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكٌ صَالِحٌ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu 'sirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>
حُبُّ الْأَسْطِلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>

Kata Arab

Alih Aksara

المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ahminal-hayawân</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur kepada Allah swt. Shalawat serta salam selalu tercurah pada pemimpin para Nabi dan Rasul yaitu penghulu kita Nabi Muhammad saw, juga kepada seluruh keluarga beliau, sahabat dan pengikut beliau ila yaumul kiyamah.

Suatu berkah dari Allah swt, yang selayaknya penulis syukuri, karena berkat qodrat dan iradat, taufik dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “Representasi sang penyelamat dalam praktik eksorsis dan rukiah pada film kuasa gelap dan qodrat” sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Sejak awal menulis skripsi ini hingga menyelesaikannya penulis banyak menerima bantuan dan masukan dari berbagai pihak dan kepada mereka penulis menyatakan terima kasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin, menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, serta izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini, sekaligus memfasilitasi proses akademik selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
3. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, motivasi, serta berbagai kemudahan dalam proses administrasi dan akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Drs. Rahmadi M.A selaku dosen pembimbing (1) skripsi, yang telah memberi motivasi dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Ahmad, M. Fil.I selaku dosen pembimbing (2) skripsi, yang telah memberikan berbagai kontribusi dan motivasi serta bimbingan dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Paidillah Rijani M.A selaku dosen yang memberikan ide gagasan dalam meneliti skripsi pada semester 5 yang membuat peneliti sangat tertarik meneliti dan Ibu Khalilah Nur Azmy yang telah memberikan gagasan agar peneliti menambahkan film Qodrat.

7. Seluruh dosen yang telah bersedia memberikan pengajaran dan pendidikan kepada penulis selama kuliah, sebagai bekal yang sangat berharga bagi proses perampungan skripsi ini, baik yang bersifat teoritis maupun praktis
8. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi dalam proses penyusunan skripsi ini
9. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh staf yang telah membantu dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Atas segala bantuan dukungan dari semua pihak, penulis hanya dapat berdoa semoga semuanya itu mendapat balasan, ganjaran dan pahala dari Allah swt.
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis, khususnya keluarga Stirman-Bawole yang telah mendoakan, memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat yang telah kebersamai penulis, Dewi Agustina, Marpuah, Salma Fadila dan Marpuah, penulis mengucapkan terimakasih atas ketulusan, bantuan dan dukungannya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu

12. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Agama-Agama Angkatan 2022, penulis mengucapkan terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tak terhingga dan diskusi bersama penulis walaupun mungkin, seringkali mengandung bara api dalam mewarnai setiap perjalanan akademik penulis.

13. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada Yunisa Enny Stirman yakni, diri saya sendiri yang telah berhasil melewati kehidupann perkuliahan selama 4 tahun ini, perjalanan yang panjang dan tidak mudah. Terimakasih atas segala kesabaran, ketekunan serta kerja keras kuliah sambil bekerja untuk memperjuangkan semua kebutuhan untuk perkuliahan dalam menuju proses pendewasaan diri, semoga pencapaian ini tidak berakhir sampai disini dan menjadi awal baik untuk terus berkembang dan maju dalam meraih cita-cita yang gemilang.

Akhirnya semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk keselamatan dan kesejahteraan dunia dan akhirat kepada kita semua. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak turut membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, penulis memohon ampunan dan ridha Allah. Segala kekurangan yang terdapat dalam karya ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca,

memperkata khazanah keilmuan, serta menjadi kontribusi positif bagi para pengembang ilmu pengetahuan. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.*

Banjarmasin, 17 Juli 2026

Yunisa Enny Stirman

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	12
F. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI JOSEPH CAMPBELL “ <i>THE HERO’S JOURNEY</i> ”	23
A. Kerangka Analisis Joseph Campbell.....	23
B. Eksorsisme Gereja Katolik.....	27

C. Peran Pastor Eksorsis sebagai Representasi Sang Penyelamat dalam Iman Katolik.....	29
D. Simbolisme dalam Eksorsis (Salib, Air Suci, dan Doa Pembebasan).....	31
E. <i>Ruqyah</i> dalam Islam.....	32
F. <i>Ruqyah Syar'iyah</i>	34
G. Sosok Praktisi <i>Ruqyah</i> (<i>Peruqyah</i>) sebagai “Sang Penyelamat” dalam Perspektif Islam”	34
H. Unsur-Unsur <i>Ruqyah</i> : Ayat Suci, Keikhlasan, dan Perlindungan Allah	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Data dan Sumber Data	40
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Pengolahan dan Analisis Data	41
E. Teknik Analisis Data	41
F. Teknik Keabsahan Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Film Kuasa gelap.....	44
B. Figur sang penyelamat direpresentasikan dalam proses Eksorsis pada film Kuasa Gelap	48
C. Gambaran umum Film Qodrat	70
D. Figur sang penyelamat direpresentasikan dalam proses <i>Ruqyah</i> pada film Qodrat.....	75
E. Persamaan dan Perbedaan Figur Sang Penyelamat dalam Film Kuasa Gelap dan Qodrat	94
F. Kesimpulan Komparatif.....	97
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	102
B. Rekomendasi	103
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Proposal dan Penetapan Pembimbing	117
Lampiran 2. Surat Pengantar Riset dan Surat Riset	118
Lampiran 3. Kartu Konsultasi	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4. 1 Profil Pemain Film	46
Tabel 4. 2 Tahap Call to Advanture Film Kuasa Gelap	49
Tabel 4. 3 Crossing the Threshold Film Kuasa Gelap	53
Tabel 4. 4 Trials and Challenges Film Kuasa Gelap	55
Tabel 4. 5 The Ordeal Film Kuasa Gelap	59
Tabel 4. 6 The Reward Film Kuasa Gelap	63
Tabel 4. 7 The Return Film Kuasa Gelap	67
Tabel 4. 8 Profil Pemain Film Qodrat	70
Tabel 4. 9 Call to Adventure Film Qodrat	73
Tabel 4. 10Tahap Crossing the Threshold Film Qodrat.....	77
Tabel 4. 11 Trials and Challenges Film Qodrat	79
Tabel 4. 12 Tahap The Ordeal Film Qodrat	81
Tabel 4. 13 The Reward Film Qodrat	84
Tabel 4. 14 The Reward Film Qodrat	86
Tabel 4. 15 Kesimpulan kedua film	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pamflet Film Kuasa Gelap	45
Gambar 4. 2 Kayla dan Cilla melakukan ritual jelangkung	50
Gambar 4. 3 Roh Jahat	50
Gambar 4. 4 Romo Thomas Menerima tugas membantu eksorsisme.....	52
Gambar 4. 5 Romo Thomas mulai mendampingi Romo Rendra.....	53
Gambar 4. 6 Eksorsisme pertama dilakukan.....	53
Gambar 4. 7 Kayla menunjukkan manifestasi kerasukan	54
Gambar 4. 8 Kayla menyakiti dirinya sendiri	55
Gambar 4. 9 Cilla mengakhiri hidupnya	56
Gambar 4. 10 Iblis menyerang psikologis Romo Thomas.....	57
Gambar 4. 11 Trauma Romo Thomas.....	58
Gambar 4. 12 Ritual eksorsisme terakhir.....	59
Gambar 4. 13 Iblis Zababel menunjukkan kekuatan penuhnya.	60
Gambar 4. 14 Romo Thomas menghadapi krisis iman.....	61
Gambar 4. 15 Pertarungan spiritual antara pastor dan iblis.	62
Gambar 4. 16 nama Iblis berhasil diungkap.....	64
Gambar 4. 17 ritual eksorsisme berhasil dilakukan	65
Gambar 4. 18 Romo Thomas kembali menjadi pastor.....	67
Gambar 4. 19 pamflet film Qodrat 1 dan 2	69
Gambar 4. 20 Vito G. Bastian	70
Gambar 4. 21 Marsha Timoty	71
Gambar 4. 22 Maudy Effrosina.....	71
Gambar 4. 23 Randy Pangalila.....	71
Gambar 4. 24 Cecep Arif Rahman.....	72
Gambar 4. 25 Keanu Azka	72

Gambar 4. 26 Jason Doulez Beunaya Bangun	72
Gambar 4. 27 Ustadz Qodrat gagal merukiah putranya.....	73
Gambar 4. 28 Qodrat merasa bersalah atas kegagalannya.....	74
Gambar 4. 29 Ustadz Qodrat Kembali ke Pesantren.....	75
Gambar 4. 30 Qodrat menyaksikan berbagai peristiwa aneh yang dialami masyarakat.....	77
Gambar 4. 31 Warga meminta bantuan Qodrat	78
Gambar 4. 32 Penyelamatan korban kerasukan.	79
Gambar 4. 33 Muncul sosok anjing hitam	80
Gambar 4. 34 Ustaz Ja'far telah berpihak pada iblis.	81
Gambar 4. 35 Pertarungan fisik ustadz Qodrat & Ja'far.....	83
Gambar 4. 36 Qodrat berhasil menyelesaikan proses rukiah.....	84
Gambar 4. 37 Qodrat memaafkan masalahnya dan anaknya.....	85
Gambar 4. 38 Kehidupan desa membaik	86
Gambar 4. 39 Qodrat melanjutkan kehidupannya.....	87